

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Ma Al-Manaar Muhammadiyah

Rizki Candra Gumilar¹, Asep Angga Permadi², Ani Kurniawati³

^{1,2,3}Universitas Garut, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Raya Samarang Jl. Hampor No.52A, Rancabango, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

Email: crizki355@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah yang berjumlah 30 siswa, dengan sampel sebanyak 18 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah secara keseluruhan berada pada tingkat baik atau tinggi (39%). Faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa termasuk faktor internal seperti fisik, minat, bakat, dan motif, serta faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, dan sarana prasarana di lingkungan sekolah. Meskipun motivasi siswa dinilai tinggi, namun rentan untuk mengalami penurunan jika tidak dikelola dengan baik. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa dalam kegiatan tersebut dinilai sedang (39%), dipengaruhi oleh minat, bakat, dan motif siswa. Sementara itu, motivasi ekstrinsik siswa dinilai tinggi (44%), dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk teman, keluarga, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Diperlukan manajemen yang efektif untuk menjaga dan meningkatkan motivasi siswa agar tetap aktif dalam kegiatan tersebut..

Kata kunci: Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler Bola Voli, MA Al-Manaar Muhammadiyah

ABSTRACT

This research aims to explore students' motivation in participating in volleyball extracurricular activities at MA Al-Manaar Muhammadiyah. The method used is quantitative descriptive research using survey methods. The population of this study were students who took part in volleyball extracurricular activities at MA Al-Manaar Muhammadiyah, totaling 30 students, with a sample of 18 students. The instrument used is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results of the research show that overall student motivation in participating in volleyball extracurricular activities at MA Al-Manaar Muhammadiyah is at a good or high level (39%). Factors that support student motivation include internal factors such as physical, interests, talents and motives, as well as external factors such as the environment, family and infrastructure in the school environment. Even though student motivation is considered high, it is vulnerable to decline

if not managed well. Students' motivation for participating in extracurricular volleyball at MA Al-Manaar Muhammadiyah can be divided into two factors, namely intrinsic and extrinsic motivation. Students' intrinsic motivation in these activities was rated as moderate (39%), influenced by students' interests, talents and motives. Meanwhile, students' extrinsic motivation was considered high (44%), influenced by the surrounding environment, including friends, family, and the facilities available at school. This research shows that students' motivation in participating in extracurricular volleyball at MA Al-Manaar Muhammadiyah is influenced by various factors, both internal and external. Effective management is needed to maintain and increase student motivation to remain active in these activities.

Keywords: Student Motivation, Volleyball Extracurricular, MA Al-Manaar Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, bahwa saat ini menduduki peringkat kedua setelah sepak bola, maka tidak heran lagi jika permainan yang sebagian besar ini menggunakan tangan ini dimainkan oleh hampir semua kalangan masyarakat pedesaan, masyarakat, perkotaan, bahkan sekolah-sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tujuan dari olahraga bola voli ini yaitu untuk memukul bola melewati net sekaligus menjatuhkannya ke area lawan. Terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli seperti teknik servis, passing, smash dan block. Permainan bola voli pertama kali dipertandingkan pada tahun 1951 pada saat Pekan Olahraga Nasional (PON) II di Jakarta. (Saliki, 2022). Olahraga bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang berkembang di masyarakat luas, baik di klub, kantor, desa maupun sekolah bahkan para anak-anak, remaja maupun orang dewasa sudah tidak asing lagi dengan olahraga bola voli. Perkembangan bola voli di Kabupaten Garut juga tidak mau kalah saing dengan kabupaten lainnya, salah satu prestasi yang didapatkan kabupaten garut yaitu dengan lolosnya cabang olahraga bola voli putra-putri Kabupaten Garut ke babak utama Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XIV Jabar 2022. Dengan lolosnya pertandingan bola voli Kabupaten Garut ke babak utama Porprov ini bisa membawa semangat dan motivasi bagi masyarakat Kabupaten Garut untuk menjadi atlet bola voli. (Herdiana, 2021).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang

dilakukan di luar jam pelajaran yang tercatat dalam susunan program sesuai dengan kebutuhan sekolah serta dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas diri siswa. (Riadi, 2019).

Rekreatif yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam suasana rileks, serta menyenangkan sehingga dapat membantu kelancaran perkembangan peserta didik, dan mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. (Riadi, 2019). Menurut Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan NO. 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh pelajar putra/putri, dan juga ekstrakurikuler pilihan yaitu program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh pelajar putra/putri sesuai dengan minat dan bakat. Menurut Permendikbud NO 81A Tahun 2013 ada 3 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu krida seperti kepramukaan, karya ilmiah dan latihan/olah bakat/prestasi seperti pengembangan bakat olahraga dan lain-lain. (Riadi, 2019). Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kebugaran fisik, karena mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada pelajaran wajib yang sesuai dengan kurikulum hanya dilakukan satu kali saja dalam satu minggu, padahal aktivitas olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh pelajar.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, motivasi berasal dari bahasa latin "movore" yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak, bahasa inggris "motive" yang artinya daya gerak atau alasan dan dalam bahasa indonesia yaitu "motif" yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu, motif juga menjadi dasar yang dimana dapat menjadi daya penggerak yang aktif dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Abraham Maslow, motivasi merupakan sesuatu yang bersifat konstan, tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks (Abdi, 2021). Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan rasa semangat untuk melakukan suatu hal dan juga memberikan arahan untuk mencapai suatu tujuan (herlina, 2006). (Listiani, 2014). Motivasi untuk diri sendiri juga sangatlah penting,

untuk membantu kita dalam mencapai suatu tujuan, serta merubah kebiasaan buruk yang ada pada diri kita sendiri. Karena kebiasaan buruk dapat menimbulkan dampak buruk bagi kualitas hidup. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi pada diri sendiri, seperti menetapkan dan menuliskan tujuan yang bisa kita tulis dalam buku agenda atau pada selembar kertas dan ditempelkan di dinding kamar atau ruang kerja, menyusun suatu rencana dengan baik dan terarah, mengatasi rasa takut terhadap kegagalan yang bisa dilakukan dengan cara merencanakan tujuan dan impian kepada orang yang dipercaya. (Agustin, 2022). Selain motivasi untuk diri sendiri kita juga bisa memberikan motivasi terhadap orang lain contohnya ketika seseorang merasa down maka orang yang memberikan motivasi akan menjadi suatu hal yang sangat menguntungkan, maka dari itu ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi terhadap orang lain yaitu, seperti menjadi pendengar yang baik, menebarkan energi positif, mengapresiasi terhadap pencapaian dan usaha mereka, memberikan saran target dari yang terkecil sampai yang terbesar, serta menunjukkan bahwa mereka bisa untuk mencapai tujuan mereka sendiri. (kompas , 2021). Motivasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri kita untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan, motivasi juga dapat memberikan rasa semangat kepada diri kita atau orang lain untuk melakukan suatu hal dan mencapai tujuan. Motivasi di dorong oleh 2 hal yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimana motivasi tersebut muncul dalam diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri untuk mencapai suatu tujuan tapi di dorong oleh faktor lainnya seperti memberikan hadiah dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk pengembangan kemampuan siswa dan minat untuk mengapai sebuah prestasi dalam bidang olahraga (Azmi & Mansur, 2019).

Olahraga bola voli telah menjadi populer di Indonesia dan diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan, baik di tingkat SMP/MTs maupun SMA/MA/SMK sebagai salah satu pilihan ekstrakurikuler untuk latihan dan prestasi olahraga. Meskipun demikian, tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, mungkin karena kurangnya motivasi dari dalam diri mereka atau kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Manaar Muhammadiyah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur serta menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Sandu Siyoto, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket “Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015: 199). Populasi merupakan semua nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan, maupun pengukuran. Populasi juga bisa disebut sebagai objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian (Nurdin, 2019). Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI MA Al-Manaar yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 18 siswa.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih simpel serta hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, serta sistematis sebagai akibatnya lebih simpel diolah (Solehudin, 2022). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan prosedur penyusunan angket, menurut Ali Maksun (2012: 130) angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari respon tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologi.

Angket dalam penelitian ini ditujukan pada siswa pondok pesantren Al Manaar Muhammadiyah Pameungpeuk dengan angket yang di uji cobakan dari Hestri Lian (2016) meliputi dari 42 butir pertanyaan yang sudah valid serta mempunyai angka koefisien validitas sejumlah 0,468 dan uji reliabilitas sebesar 0,748. Angket ini memakai skala likert

yang dipakai guna melakukan pengukuran variabel penelitian (fenomen sosial spesifik) misalnya pendapat sikap, minat, serta persepsi sosial dari seseorang ataupun sekelompok orang dihitung menggunakan skor dan menggunakan *skala likert*, dengan nilai 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat setuju. (Sugiyono, 2016).

Tabel 1 Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sutrisno Hadi 1991 : 20

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, yang mencakup pembatasan variabel yang akan diukur, seperti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah. Langkah kedua adalah menyidik faktor, yang melibatkan penandaan faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti, seperti motivasi intrinsik (faktor dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (faktor dari luar). Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang telah diidentifikasi, yang mencerminkan isi dari masing-masing faktor yang diselidiki.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Sub Komponen	Indikator
Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah	Intrinsik	Fisik
		Minat
		Bakat
		Motif
	Ekstrinsik	Lingkungan
		Keluarga
		Sarana dan Prasarana
		Pelatih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor yang berasal dari dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik mencakup fisik, minat, bakat, dan

motif, sementara faktor ekstrinsik mencakup lingkungan, keluarga, dan sarana-prasarana. Angket digunakan untuk menilai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah, terdiri dari 24 pertanyaan dengan empat opsi jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skor pada angket dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan data dan meminimalkan kesalahan.

2. Hasil Penelitian

Penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah pada tahun ajaran 2021/2022 menggunakan angket sebanyak 24 butir dengan skor 1 hingga 4. Total skor maksimum adalah 80 dan minimum 50, dengan rerata 66,833, median 68,5, dan standar deviasi 9,6238. Data kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah

Tabel 3 Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah

No	Kategori	Interval		Persentase
1	Sangat Tinggi	$81 < X$	0	0%
2	Tinggi	$71 < X \leq 81$	7	39%
3	Sedang	$62 < X \leq 71$	6	33%
4	Rendah	$52 < X \leq 62$	4	22%
5	Sangat rendah	$X \leq 52$	1	6%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 7 siswa (39%) menyatakan tinggi, 6 siswa (33%) menyatakan sedang, 4 siswa (22%) menyatakan rendah dan 1 siswa (6%) menyatakan sangat rendah Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah adalah sedang.

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah, yaitu faktor instrinsik dari indikator fisik, indikator minat, indikator bakat dan indikator motif. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik terdiri dari indikator lingkungan, indikator keluarga dan indikator sarana dan prasarana.

1. Faktor Motivasi Instrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 53, nilai minimum sebesar 31, dengan rerata sebesar 42,333, *median* 43,5 dan Standar Deviasi (S) sebesar 6,517. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi instrinsik.

Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45 < X$	6	33%
2	Tinggi	$39 < X \leq 45$	6	33%
3	Sedang	$33 < X \leq 39$	4	22%
4	Rendah	$27 < X \leq 33$	2	11%
5	Sangat rendah	$X \leq 27$	0	0%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 6 siswa (33%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (33%) menyatakan tinggi, 4 siswa (22%) menyatakan sedang dan 2 siswa (11%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasis siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dari faktor motivasi intrinsik adalah sedang.

2. Indikator Fisik

Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 10, dengan rerata sebesar 15,722, median 16,5 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,719. Setelah data indikator fisik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator fisik.

Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik Indikator Fisik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$20 < X$	0	0%
2	Tinggi	$17 < X \leq 20$	4	22%
3	Sedang	$14 < X \leq 17$	9	50%
4	Rendah	$11 < X \leq 14$	4	22%
5	Sangat rendah	$X \leq 11$	1	6%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 4 siswa (22%) menyatakan tinggi, 9 siswa (33%) menyatakan sedang, 4 siswa (22%) menyatakan rendah dan 1 siswa (6%) menyatakan sangat rendah Apabila dilihat dari frekuensi kategori fisik, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dengan faktor motivasi instrinsik dengan indikator fisik adalah sedang.

3. Indikator Minat

Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 13, nilai minimum sebesar 7, dengan rerata sebesar 9,6111, *median* 9,5 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,883. Setelah data indikator minat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator minat.

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$12 < X$	1	6%
2	Tinggi	$10 < X \leq 12$	6	33%
3	Sedang	$8 < X \leq 10$	5	28%
4	Rendah	$6 < X \leq 8$	6	33%
5	Sangat rendah	$X \leq 6$	0	0%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 1 siswa (6%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (33%) menyatakan tinggi, 5 siswa (28%) menyatakan sedang, dan 6 siswa (6%) menyatakan rendah Apabila dilihat dari frekuensi kategori minat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dengan faktor motivasi instrinsik dengan indikator minat adalah tinggi dan sedang.

4. Indikator Bakat

Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 6, dengan rerata sebesar 8,9411, *median* 9 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,886. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11 < X$	1	6%
2	Tinggi	$10 < X \leq 11$	3	17%
3	Sedang	$8 < X \leq 10$	6	33%
4	Rendah	$6 < X \leq 8$	6	33%
5	Sangat rendah	$X \leq 8$	2	11%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 1 siswa (6%) menyatakan sangat tinggi, 3 siswa (17%) menyatakan tinggi, 6 siswa (33%) menyatakan sedang, 6 siswa (33%) menyatakan rendah dan 2 siswa (11%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dengan faktor motivasi instrinsik dengan indikator bakat adalah sedang dan rendah.

5. Indikator Motif

Indikator motif diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 6, dengan rerata sebesar 8,176, *median* 8 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,543. Setelah data indikator motif telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator motif.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik Indikator Motif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$10 < X$	2	11%
2	Tinggi	$9 < X \leq 10$	2	11%
3	Sedang	$7 < X \leq 9$	7	39%
4	Rendah	$6 < X \leq 7$	5	28%
5	Sangat rendah	$X \leq 6$	2	11%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 2 siswa (11%) menyatakan sangat tinggi, 2 siswa (11%) menyatakan tinggi, 7 siswa (39%) menyatakan sedang, 5 siswa (28%) menyatakan rendah dan 2 siswa (11%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah faktor motivasi instrinsik dengan indikator motif adalah sedang.

6. Faktor Motivasi Ekstrinsik

Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 33, nilai minimum sebesar 11, dengan rerata sebesar 24,5, *median* 25 dan Standar Deviasi (S) sebesar 5,349. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$32 < X$	1	6%
2	Tinggi	$27 < X \leq 32$	8	44%
3	Sedang	$21 < X \leq 27$	5	28%
4	Rendah	$16 < X \leq 21$	3	17%
5	Sangat rendah	$X \leq 16$	1	6%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 1 siswa (6%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (44%) menyatakan tinggi, 5 siswa (28%) menyatakan sedang, 3 siswa (17%) menyatakan rendah dan 1 siswa (6%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah faktor motivasi estrinsik adalah tinggi.

7. Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 6, dengan rerata sebesar 12,5, median 13 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,595. Setelah data indikator lingkungan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator lingkungan.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16 < X$	0	0%
2	Tinggi	$13 < X \leq 16$	7	39%
3	Sedang	$11 < X \leq 13$	5	28%
4	Rendah	$8 < X \leq 11$	5	28%
5	Sangat rendah	$X \leq 8$	1	6%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 7 siswa (39%) menyatakan tinggi, 5 siswa (28%) menyatakan sedang, 5 siswa (28%) menyatakan rendah dan 1 siswa (6%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah faktor motivasi ekstrinsik dengan indikator lingkungan adalah tinggi.

8. Indikator Keluarga

Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 10, nilai minimum sebesar 3, dengan rerata sebesar 7,333, *median* 8 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2. Setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik Kategori Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45 < X$	0	0%
2	Tinggi	$39 < X \leq 45$	5	28%
3	Sedang	$33 < X \leq 39$	8	44%
4	Rendah	$27 < X \leq 33$	3	17%
5	Sangat rendah	$X \leq 27$	2	11%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak 5 siswa (28%) menyatakan tinggi, 8 siswa (44%) menyatakan sedang, 3 siswa (17%) menyatakan rendah dan 2 siswa (11%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah faktor motivasi ekstrinsik dengan indikator keluarga adalah sedang.

9. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarna diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 8, nilai minimum sebesar 2, dengan rerata sebesar 4,666, *median* 4 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,680. Setelah data indikator sarana dan prasarana telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sarana dan prasarana.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor
Motivasi Ekstrinsik Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45 < X$	1	6%
2	Tinggi	$39 < X \leq 45$	6	33%
3	Sedang	$33 < X \leq 39$	7	39%
4	Rendah	$27 < X \leq 33$	4	22%
5	Sangat rendah	$X \leq 27$	0	0%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas tampak sebanyak 1 siswa (6%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (33%) menyatakan tinggi, 7 siswa (39%) menyatakan sedang dan 4 siswa (22%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi kategori bakat, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah faktor motivasi ekstrinsik dengan indikator sarana dan prasarana adalah sedang.

Pembahasan

Motivasi merupakan suatu dorongan yang datang dari diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi akan selalu ada dalam diri seseorang dan akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengambilan keputusan. Motivasi akan ada pada diri setiap manusia termasuk pada diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA-Al Manaar Muhammadiyah. Berdasarkan data keseluruhan dengan penggabungan skor, motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli MA Al-Manaar Muhammadiyah dinyatakan baik atau tinggi (39%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yaitu kuat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendukung motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah yaitu faktor internal seperti, fisik, minat, bakat dan motif. Serta faktor eksternal seperti, lingkungan, keluarga dan sarana prasarana yang ada di lingkungan sekolah. Meskipun motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dinilai tinggi akan tetapi hal tersebut memungkinkan motivasi siswa akan rentan untuk berhenti dan tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun sebaliknya semakin rendah minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin rendah pula kemungkinan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan (Azizah & Sudarto, 2021)..

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dibagi menjadi dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan dua faktor motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah menyatakan sedang (39%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa memiliki minat, bakat, motif yang tinggi, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa memiliki harapan untuk memiliki fisik yang baik, minat yang tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan dan motif yang selalu terjaga untuk berprestasi. Jika seseorang menaruh minat dalam bidang olahraga, maka kegiatan yang dilakukan dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari kegiatan-kegiatan olahraga, baik secara fisik atau latihan olahraga maupun ilmu-ilmu yang berkaitan dengan olahraga (Khamidi, 2011).

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang baik cukup berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, senang keinginan belajar dan keingin tahuan siswa mengenai ekstrakurikuler bola voli, hal tersebut sangat berpengaruh dalam motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah memiliki modal yang baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misal cita-cita menjadi pemain bola voli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah menjadi pemain bola voli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan bola voli. Motivasi berperan sebagai kekuatan yang mendorong manusia untuk mencapai suatu tujuan (Bariyah et al., 2023).

Secara psikologis, dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa memiliki dampak yang signifikan. Motivasi intrinsik, yang berasal dari diri sendiri dan tidak tergantung pada pengaruh orang lain, dianggap lebih penting bagi siswa karena keasliannya. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dalam penelitian ini ditempatkan dalam

kategori sedang. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri manusia. Data menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi ekstrinsik, seperti lingkungan sekitar, memiliki pengaruh yang kuat terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah, dengan tingkat mencapai 44%. Motivasi dianggap sebagai dorongan yang mendorong individu dalam berperilaku.. Motivasi memiliki peranan penting untuk mengubah seseorang menjadi berfokus pada tujuan dan bersungguh-sungguh dalam menjalani aktivitas tertentu. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang bereaksi terhadap sesuatu (Apta & Kurniawan, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dalam kategori sangat tinggi 0%, kategori tinggi sebanyak 39%, kategori sedang sebanyak 33%, kategori rendah sebanyak 22% dan kategori sangat rendah sebanyak 6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021, Oktober 11). Liputan 6 . Diambil Kembali Dari Liputan6.Com: <https://Hot.Liputan6.Com/Read/4681419/Pengertian-Motivasi-Menurut-Para-Ahli-Dan-Jenis-Jenisnya-Yang-Perlu-Dikenali>
- Agustin, D. S. (2022, Februari 22). Alodokter - Cara Meningkatkan Motivasi Untuk Diri Sendiri. Diambil Kembali Dari Alodokter.Com: <https://Www.Alodokter.Com/Cara-Meningkatkan-Motivasi-Untuk-Diri-Sendiri>
- Ali Maksum . (2012). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Aptam, M., Feby,K. (2015). Ilmu Kepelatihan Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Azmi Mansur, M. N. (2019). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Cabang Olahraga di Sekolah MTSN Tungkop Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, Vol 5 No 1, 32–38.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru Dalammeningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,7(1), 572–582. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i1.4604>
- Herdiana, D. (2021, April 6). Kabar Priangan - Setelah Menunggu 8 Tahun, Tim Bola Voli Garut Akhirnya Lolos Ke Porprov Xiv Jabar 2022. Diambil Kembali Dari Kabar-Priangan.Com: <https://Kabarpriangan.Pikiran-Rakyat.Com/Olahraga/Pr-1481732380/Setelah-Menunggu-8-Tahun-Tim-Bola-Voli-Garut-Akhirnya-Lolos-Ke-Porprov-Xiv-Jabar-2022?Page=2>
- Herlina, N. I. (2006). Pengertian Motivasi . Archive.Org, 16.

- Khumaedi, M. (2012 , Juni 01). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan . Metode Konsistensi Internal , Hal. 29.
- Kompas. (2022, Juni 02). Diambil Kembali Dari Kompas.Com: <https://www.kompas.com/sports/read/2022/06/02/22200038/sejarah-singkat-permainan-bola-voli?page=all>
- Listiani, N. M. (2014). Motivasi . Archive.Org, 266.
- Nurdin, I. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Riadi, M. (2019, Januari 03). Kajianpustaka - Pengertian, Fungsi, Tujuan Dan Jenis-Jenis Ekstrakurikuler. Diambil Kembali Dari Kajianpustaka.Com: <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Saliki , D. S. (2022, April 21). Sportstars - Pengertian Bola Voli: Sejarah, Teknik Dasar, Peraturan Hingga Ukuran Lapangan. Diambil Kembali Dari Sportstars.Id: <https://www.sportstars.id/read/pengertian-bola-voli-sejarah-teknik-dasar-peraturan-hingga-ukuran-lapangan-y7di05?page=4>
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Bandung : Media Literasi.
- Solehudin. (2022). Penelitian Keperawatan .
- Sugiyono, D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.